

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Poteran terletak di sebelah tenggara Pulau Madura. Pulau ini mempunyai topografi yang landai, dengan tingkat kemiringan rata-rata kurang dari 30% dan berada pada ketinggian di bawah 500 m sehingga termasuk dataran rendah. Pulau Poteran mempunyai perairan dangkal yang cukup luas dengan substrat dominan pasir berlumpur (KKP 2011). Riyanto (1994) menyatakan bahwa karakteristik substrat dasar perairan yang berupa lumpur umumnya disukai gastropoda, sehingga diduga Pulau Poteran adalah salah satu habitat gastropoda, tetapi belum ada kajian secara komprehensif mengenai keberadaan gastropoda di pulau ini.

Gastropoda merupakan kelompok hewan dari filum moluska yang sangat melimpah yang hidup di air laut, air payau, air tawar, dan daratan. Secara ekologi gastropoda sebagai organisme kunci dalam rantai makanan di ekosistem perairannya keberadaannya mempengaruhi kehidupan biota lain. Selain sebagai mangsa bagi biota lain gastropoda berperan sebagai detritivor yang mengubah detritus yang memiliki tingkat energi rendah menjadi trofik dengan tingkat energi lebih tinggi (Goldman dan Home 1983). Gastropoda memiliki nilai ekonomis penting sebagai sumber bahan pangan dan memiliki senyawa bioaktif untuk pengobatan (Khurniasari 2004). Cangkang dari gastropoda digunakan untuk perhiasan dan untuk kerajinan seni (Mudjiono dan Sudjoko 1994).

Neritahistri merupakan salah satu kelas gastropoda yang hidup di perairan laut dengan jumlah yang melimpah yang menyukai habitat berbatu yang biasanya digunakan untuk melekatkan tubuhnya pada substrat tersebut (Abboth 1986). *Neritahistrio* dimanfaatkan dagingnya untuk dikonsumsi dan pengambilan biota tersebut mudah karena biota tersebut melekatkan tubuhnya pada bebatuan dan patahan karang saat air surut. Menurut Mujiono (2011) Family *Neritidae* mempunyai spiral yang kecil dengan *body whorl* yang besar, permukaan cangkang halus dan sedikit kasar, beberapa jenis memiliki duri, daerah pusar tertutup dan mempunyai warna yang bervariasi.

Terbatasnya informasi mengenai gastropoda di Pulau Poteran khususnya studi yang khususnya bertujuan untuk mengetahui morfometrik gastropoda *Nerita*

histrioyang terdapat di Pulau tersebut diharapkan dapat mengetahui aspek biologi dari gastropoda tersebut. Morfometrik merupakan faktor yang sangat penting untuk mengetahui pertumbuhannya.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil pada penelitian ini yaitu mengetahui pertumbuhan gastropoda *Nerita histrio* di Pulau Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep. Sampel yang digunakan adalah gastropoda yang berada di permukaan substrat.

1.3 Rumusan Masalah

Gastropoda di kawasan Pulau Poteran belum banyak yang diteliti. Gastropoda mempunyai peranan penting baik secara ekonomi maupun ekologi. Gastropoda hidup pada habitat yang berbeda (laut, darat, air payau, dan air tawar) dan ukuran yang berbeda. *Nerita histrio* merupakan salah satu jenis gastropoda *Nerita histrioyang* mempunyai berbagai ukuran.

1.4 Tujuan

1. Mengetahui pertumbuhan gastropoda *Nerita histrio* di Pulau Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.
2. Mengetahui morfometrik gastropoda *Nerita histrio* di Pulau Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.
3. Mengetahui faktor lingkungan yang mempengaruhi kehidupan gastropoda *Nerita histrio* di Pulau Poteran Kabupaten Sumenep sebagai faktor penunjang dalam penelitian ini.

1.5 Manfaat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aspek biologi gastropoda *Nerita histrio* dan dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk pengelolaan sumberdaya perikanan. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui hubungan panjang berat gastropoda *Nerita histrio* di Pulau Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.

2. Masyarakat, hasil penelitian ini akan menentukan seberapa besar yang dapat dilakukan masyarakat terhadap pemanfaatan gastropoda di Pulau Poteran Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep.
3. Pemerintah daerah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam merumuskan berbagai kebijakan dalam perencanaan pengelolaan daerah pesisir karena dapat mempengaruhi kehidupan biota khususnya gastropoda.